



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai perancangan tokoh ayah dan anak berdasarkan tipe keluarga dengan pola pengasuhan otoriter dalam film animasi 2D "Angan". Dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Dalam perancangan tokoh animasi dua dimensi yang berupa ayah dan anak dengan pola pengasuhan otoriter, diperlukan berbagai macam teori yang mendukung proses perancangan. Seperti bentuk dasar, proporsi, ukuran, hirarki tokoh, dan 3 dimensional karakter. Tokoh ayah digambarkan dengan sifat yang keras dan otoriter. Sedangkan untuk tokoh anak digambarkan dengan sifat yang cenderung tertutup dan penurut. Dari sifat tersebut penulis ingin menggambarannya dalam bentuk proporsi tubuh, warna pakaian yang dikenakan, dan perbandingan ukuran. Selain teori tersebut, dapat juga diterapkan teori di luar animasi. Salah satunya adalah teori pola pengasuhan. Dalam proses perancangan juga diperlukan studi literatur dan studi film.
2. Dalam proses perancangan tokoh ayah dan anak dengan pola pengasuhan otoriter diperlukan teori utama, yaitu teori pola pengasuhan otoriter. Oleh karena itu, tokoh yang digambarkan harus memperlihatkan sifat dari orang tua dan anak yang tinggal dalam

keluarga otoriter. Hal tersebut diperlihatkan dari perbedaan tubuh tokoh yang dibuat. Seperti tubuh ayah yang lebih besar dari anaknya.

3. Untuk penerapan teori dan acuan yang didapat, dimulai dengan memilih teori utama yang akan digunakan. Dalam hal ini teori utama yang digunakan adalah teori tentang pola pengasuhan anak. Teori utama tersebut juga disertakan dengan teori lain seperti teori bentuk dasar, teori proporsi, dan teori warna. Setelah menentukan teori utama, maka dipilih beberapa kata kunci yang merepresentasikan tokoh. Dari kata kunci yang telah didapat, dibuatlah tabel untuk membandingkan antara kata kunci dari teori, sifat yang ingin digambarkan, dan bagaimana visualisasi tokoh. Berdasarkan hal tersebut, maka terlihat penggambaran tokoh yang sesuai dengan kata kunci dari teori utama yang didapatkan.

5.2. Saran

Berikut adalah saran dari penulis dalam proses perancangan tokoh:

1. Diperlukan studi film yang lebih mendalam dalam proses perancangan tokoh sehingga konsep yang tercipta akan jauh lebih matang. Proses penulisan menjadi terundur karena konsep yang kurang matang dan harus mencari acuan yang lebih sesuai.
2. Sebaiknya sebelum memulai mencari acuan, penulis memastikan terlebih dahulu teori utama apa yang akan digunakan. dalam hal ini teori utama yang digunakan adalah teori pola pengasuhan. Hal ini akan

lebih mempermudah proses analisa karena acuan yang digunakan sudah sesuai dengan teori utama.